

**DINAMIKA SUBJECTIVE WELL-BEING ISTRI PERTAMA YANG
DIPOLIGAMI**

AISYAH TSABITA

ABSTRACT

Polygamy is a marriage that occurs between a man and several women at the same time. In practice, polygamy will usually lead to a mismatch of feelings, especially to the first wife who must accept his status change and must share his affection with the second wife of her husband. However, in some cases it was found that some of the first wives were able to perform their role well as the first wife and feel the welfare and happiness in her life after her husband polygamy. This study aims to determine the dynamics of subjective well-being that occurs to the first wife in the life of their polygamy.

The method taken from this research is the sampling of the typical cases in which the samples taken are considered to represent the normal group of phenomena studied, with the subject of three people. From this study the results obtained that the first wife had a change of feeling from negative to positive at the beginning of marriage, the rejection that then turned into acceptance and life and activities that continue to run properly, it describes the dynamics of subjective well-being in the first wife in polygamous life they.

Keywords: subjective well-being, polygamy, first wife.

ABSTRAK

Poligami merupakan pernikahan yang terjadi antara seorang laki-laki dengan beberapa wanita dalam waktu yang sama. Dalam praktiknya, poligami biasanya akan menimbulkan ketidaksesuaian perasaan terutama kepada istri pertama yang harus menerima perubahan statusnya dan harus berbagi kasih sayang dengan istri kedua suaminya. Namun, dalam beberapa kasus ditemukan bahwa beberapa istri pertama ternyata mampu melaksanakan perannya dengan baik sebagai istri pertama dan merasakan kesejahteraan serta kebahagiaan dalam hidupnya setelah suaminya berpoligami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika *subjective well-being* yang terjadi kepada istri pertama dalam kehidupan poligami mereka.

Metode yang diambil dari penelitian ini yaitu pengambilan sampel kasus tipikal yang mana sampel yang diambil dianggap mewakili kelompok normal dari fenomena yang diteliti, dengan subjek sebanyak tiga orang. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa istri pertama memiliki perubahan perasaan dari negatif menjadi positif di awal pernikahan, adanya penolakan yang kemudian berubah menjadi penerimaan serta kehidupan dan aktifitas yang tetap berjalan sebagaimana mestinya, hal ini menggambarkan dinamika *subjective well-being* pada istri pertama dalam kehidupan poligami mereka.

Kata kunci : *subjective well-being*, poligami, istri pertama.